

• *Pengantar Redaksi* •

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Jurnal Riset Keperawatan Indonesia, Volume 3 Nomor 1 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Penerbitan Jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi melalui publikasi karya ilmiah kepada mahasiswa, dosen dan perawat peneliti untuk berupaya terus menerus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilakunya.

Semoga jurnal ini secara terus menerus meningkatkan kinerjanya, ditinjau dari kuantitas, maupun kualitas penelitian yang dimuat. Kepada rekan-rekan pengelola Jurnal Keperawatan Indonesia, kami ucapkan terima kasih banyak atas kerja kerasnya, sehingga jurnal keperawatan ini dapat terbit, sesuai harapan sivitas Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Harapan kami terbitan jurnal ini dapat menjadi wadah berbagi ilmu bagi teman-teman sejawat sehingga kita dapat menjadi perawat yang profesional sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Salam,

Editor

Sistimatika Penulisan Jurnal

- a. INA-NRJ merupakan suatu bentuk publikasi untuk umum yang disampaikan dalam bentuk Naskah artikel ilmiah. Penulis dalam jurnal berasal dari kalangan mahasiswa keperawatan, dosen/staf pengajar dalam bidang keperawatan ataupun keilmuan lain yang berkaitan dengan kesehatan.
- b. Tulisan yang akan dipublikasikan dalam jurnal merupakan naskah yang belum pernah dipublikasikan mengandung unsur ilmiah dan data base terkini dari beberapa hasil penelitian.
- c. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Huruf Times New Roman (TNR), font 11. Isi naskah diketik 1 spasi pada kertas A4, dua kolom, margin 3cm (top dan bawah), 4 cm (left), 2.5cm (right). Jumlah lembar naskah minimal 8 halaman dan maksimal 10 halaman (termasuk lampiran dan daftar pustaka).
- d. Naskah dan manuskrip dikirim kepada tim jurnal minimal dua sebelum diterbitkan, (terbit setiap 4 bulan).
- e. Manuskrip yang akan di tulis meliputi judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, daftar pustaka, ucapan terima kasih.

Rincian penulisan naskah artikel ilmiah adalah sebagai berikut :

Hasil Penelitian

1. Judul
2. Abstrak
3. Isi naskah/makalah:
 - a. Pendahuluan dan tinjauan pustaka
 - b. Metodologi
 - c. Hasil dan pembahasan
 - d. Simpulan dan Saran
 - e. Ucapan terima kasih (apabila diperlukan)
4. Daftar Pustaka.

Artikel

1. Judul
2. Abstrak
3. Isi naskah/makalah:
 - a. Pendahuluan dan tinjauan pustaka
 - b. Pembahasan dibuat sesuai dengan jenis artikel dan disesuaikan dengan sub-sub yang diperlukan dalam naskah
 - d. Simpulan dan Saran
 - e. Ucapan terima kasih (apabila diperlukan)
4. Daftar Pustaka.

Judul

- Judul ditulis dengan huruf kapital, singkat, jelas, informatif, dan mudah dipahami, jumlah kata 12-15 kata.
- Judul ditulis dalam Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris, diketik dengan dihitamkan (Bold) kecuali untuk nama latin, dan judul font 14, ditulis satu kolom.
- Nama penulis ditulis tanpa gelar (khusus pada penulis kedua). Untuk penulis pertama diberi tanda (*) dan penulis kedua ditulis tanda (**). Nama penulis font 12, Bold, TNR. Nama Instansi, phone, email ditulis dengan font 10, TNR.
- Judul harus mencerminkan isi dan ditulis dengan menarik.
- Tidak ada singkatan, rumus, jargon.
- Tidak ada metafora seperti puisi, peribahasa,
- Tidak ada kata "pengaruh", "studi", "beberapa", "pengamatan pada", dan tidak mengandung unsur kata kerja

Abstrak

- Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris.
- Ditulis dengan jarak 1 spasi, dengan maksimum 200 kata, font 10, TNR, ditulis satu kolom.

- Abstrak harus ringkas mudah dipahami berisi tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil temuan, simpulan dan saran.
- Tidak mengulang judul dalam abstrak.
- Tidak mengacu kepada ke tabel, ilustrasi maupun rujukan.
- Kata kunci (keyword) terdiri dari 3-5 kata, untuk keyword ditulis Bold, 11, TNR.

Pendahuluan (introduction)

- Jumlah paragraf pada pendahuluan terdiri dari 3-4 paragraf berisi latar belakang permasalahan.
- Tinjauan pustaka dituliskan sebagai bagian dalam pendahuluan, menguraikan permasalahan/ konsep/ hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar penelitian.
- Ulasan pustaka tidak terlalu luas, terfokus pada tema penelitian.
- Tidak diperkenankan mengutip kutipan dari data skunder, (orang kedua).
- Cantumkan Hipotesis (kalau ada), cara pendekatan atau pemecahan masalah yang utama.
- Pada akhir pendahuluan uraikan tujuan penelitian dan manfaat penelitian tidak perlu ditampilkan.

Metode (methods)

- Metode penelitian harus diuraikan secara jelas, rinci agar orang lain mendapatkan informasi tentang hasil penelitian yang diperoleh.
- Kurang baik menguraikan Penelitian ini merupakan penelitian bersifat "deskriptif". Penelitian deskriptif ialah ...
- Metode yang dimaksud terdiri dari jumlah responden, desain penelitian, teknik pengambilan sampel, dan analisa data.
- Metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Hasil dan pembahasan (results and discussion)

Hasil

- Hasil penelitian dibuat untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian.
- Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan ilustrasi dan narasi.
- Ilustrasi yang digunakan dapat berupa tabel atau gambar (grafik, diagram, bagan, foto, peta atau denah serta gambar lainnya).
- Ilustrasi yang dibuat harus dapat dipahami dan juga dapat diterjemahkan oleh penulis dalam bentuk narasi sehingga orang dapat paham dengan membaca hasil-hasil penelitian. Narasi ditulis setelah tabel atau gambar.
- Hasil yang dikemukakan dalam bentuk ilustrasi harus relevan dengan tujuan penelitian atau hipotesis.
- Penulis harus dapat menghindari menarasikan angka dalam tabel atau ilustrasi tetapi nyatakan dengan kalimat yang memberi penguatan temuan penelitian.
- Penulis harus dapat menyederhanakan tabel yang terlalu besar & rumit.
- Data yang ditampilkan tidak boleh berulang.
- Hasil didukung oleh olahan data dan ilustrasi yang baik (beri nomor dan diaacu dalam teks) Contoh: Tabel 1, tabel 2 dst.....

Pembahasan

- Pada pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lainnya yang sudah dipublikasi.
- Pembahasan menguraikan implikasi dari hasil temuan yang diperoleh bagi ilmu keperawatan dasar maupun keperawatan klinis.
- Penulis tidak mengulang hasil secara luas dan tidak sekadar menarasikan hasil.
- Pembahasan yang dibuat menunjukkan hubungan yang ada di antara fakta-fakta selama pengamatan, berargumentasi secara logis dalam menafsir dan memberi implikasi.

Simpulan dan saran (conclusion and suggestion)

- Simpulan merupakan penegasan penulis tentang hasil penelitian dan pembahasan, hendaknya diuraikan secara singkat dan jelas.
- Penulis tidak mengulang hasil secara verbatim
- Membuat generalisasi dengan hati-hati (perhatikan keterbatasan hasil temuan)

- Implikasi temuan dapat ditulis
- Saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian (tidak mengada-ada), dan saran diuraikan berdasarkan hasil temuan, implikasi,
- Apabila penelitian harus dilanjutkan, yang mana? bagaimana?

Daftar rujukan (references)

- Sumber data primer dan kemutakhiran > 80%
- Penulis harus memeriksa terlebih dahulu kelengkapan nama pengarang (nama depan dan nama belakang)
- Penulis memeriksa kelengkapan identitas artikel jurnal (volume, nomor halaman)
- Penulis memeriksa nama penerbit dan satu nama kota: contoh: New York: Academic Press.
- Penulis menggunakan daftar rujukan pustaka dengan mengikuti format APA (American Psychological Association)
- Unsur-unsur daftar pustaka terdiri dari nama pengarang, tahun terbitan publikasi, judul publikasi, tempat terbit dan penerbit.
- Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional yaitu nama keluarga sebagai *entry*.
- Penggunaan et al, atau &dk hanya digunakan jika jumlah penulis lebih dari 3 orang
- Terbitan lima tahun terakhir.
- Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.
- Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel.
- Bahan rujukan yang terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, abstrak, in press, perlu diminimalkan.
- Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya.

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA:

Buku:

- Arwani & Supriyatno (2006). Manajemen bangsal keperawatan. (Cetakan Pertama). Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan & ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Kozier, B. E. G. & Blais, K. (1997). Professional nursing, practice, concept dan perspectives. (3th Edition). Canada: Addison-Wesley.
- Polit, D. F. & Hungler, B. P. (1999). Nursing research. principles and methods. (6th ed). Philadelphia: Lipincott.

Terbitan berkala (jurnal, makalah, karya ilmiah):

- Baldrige, V.J. (1999). Organizational characteristics of colleges and universities. Management and Decision-Making in Higher Education Institutions, 8, 133-152.

Terbitan tidak berkala (Buku, laporan, brosur, risalah, buku petunjuk)

- Fullan, M.D. & Stiegelbauer, S. (1991). The new meaning of educational change. New York: Teachers College Press.

Artikel dari terbitan tidak berkala

- Jahr, V., & Teichler, U. (2002). Employment and work of former mobile students. In U. Teichler (Ed). ERASMUS in the SOCRATES programme, finding of an evaluation study (pp.117-135). Bonn: Lemmens.

Naskah yang tidak diterbitkan

- Patria, B. (2007). Problem-based learning and graduates' competencies. Unpublished manuscript, University of Kassel, Kassel Germany.

Organisasi sebagai penulis

- Komisi Nasional etik penelitian kesehatan. (2007). Maret 12, 2010. <http://www.litbang.depkes.go.id/ethics/knepk/>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Hakikat Metode Instruksional. Jakarta: Univeristas Terbuka.

Jurnal Online

Manojlovich, M. (2007). Power and empowerment in nursing: looking backward to inform the future. *The Online Journal of Issues in Nursing, A Scholarly Journal of The American Nurses Association*, 12(1), 1-16. Februari 17, 2010.

<http://www.nursingworld.org/MainMenuCategories/ANAMarketplace/ANAPeriodicals/OJIN/TableofContents/Volume122007/No1Jan07/LookingBackwardtoInformtheFuture.aspx>.

Doran, D., McCutcheon, A.S., & Evans, M.G., (2008). Impact of the manager's span of control on leadership and performance. *canadian health services research foundation. Final research reports open grants competition*. Februari 27, 2010. from http://www.chsrf.ca/final_research/cge/doran2_e.php.

Artikel Non-English, judul ditranslate ke English

Suhastagyo (2007). Hubungan gaya kepemimpinan dan struktur organisasi rumah sakit pelabuhan Cirebon terhadap kepuasan kerja perawat dan bidan. [Relationship leadership style and organization structure... ..]. Retrieved Maret 4, 2010. from: [ttp://are.ugm.ac.id/files/Abst_\(3946-H-2007\)](http://are.ugm.ac.id/files/Abst_(3946-H-2007)).

Sistimatika Penulisan Tabel dan Gambar

I. TABEL

- a. Tabel dibuat dengan cara garis horizontal sepanjang halaman yang diperbolehkan hanya tiga yaitu dua pada bagian atas (judul kolom), dan satu pada penutup tabel.
- b. Garis vertikal sama sekali tidak diperbolehkan, tabel kotak-kotak yang dihasilkan oleh komputer harus diedit agar sesuai dengan format penulisan tabel ilmiah.
- c. Judul tabel ditempatkan diatas tabel, ditulis ditengah.
- d. Angka-angka dalam tabel diformat menurut titik desimal agar angka tersusun menurut besarnya. Jumlah angka dibelakang koma harus diperhatikan sesuai dengan makna angka tersebut. Kalau tidak perlu tanda koma maka tidak selalu dicantumkan.
- e. Hasil penelitian yang ditemukan apakah ada pengaruh atau interaksi, dapat diberi symbol (*) atau (**) untuk $p < 0.05$ atau $p < 0.01$.
- f. Jika ada singkatan yang digunakan dalam tabel, selalu beri catatan kaki untuk penjelasan singkatan.
- g. Sebaiknya dalam menyusun data pada tabel sesuai dengan urutan penyajian dan pembahasan teks.

II. GAMBAR

- Gambar yang dibuat dapat berupa grafik, foto, diagram, bagan, peta, denah, dan gambar lainnya.
- Gambar yang dibuat harus dapat dimformasikan secara jelas oleh penulis dalam bentuk narasi.
- Simbol-simbol yang digunakan dalam gambar sebaiknya dijelaskan dalam judul jangan dimasukkan ke dalam gambar itu sendiri.
- Gambar jangan dibuat dalam kotak. Sumbu yang digunakan cukup satu sumbu X dan satu sumbu Y, serta memberikan judul sumbu.
- Grafik dibuat tidak berwarna, cukup hitam putih.
- Pada gambar atau grafik tidak perlu lagi ditambah kalimat lain.

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	ii
Sistematika Penulisan Jurnal	iii
Daftar Isi	vii
1. Upaya Penanganan Halusinasi pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sri Eka Wahyuni	1-6
2. Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Pijat Oksitosin untuk Meningkatkan Produksi ASI Ibu Nifas Ice Septiani Saragih, Ellyta Aizar	7-14
3. Hijamah: Alternatif Terapi Simtomatik untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Suprpto Indrayanto, Erniyati	15-18
4. Coping Mechanism Strategy of Parents Who Have Children with Mental Retardation in State Extraordinary School (SLB) E District of Sei Agul Medan Sopiyan Hadi Sirait, Farida Linda Sari Siregar	19-22
5. Efektifitas ROM Bahu pada Pasien Post Mastektomi di RSUP H. Adam Malik Medan Fatwa Imelda	23-28
6. Hubungan Antara Stres dengan Kualitas Tidur pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia dan Balita Binjai Dewi Sari Sinambela, Iwan Rusdi	29-35
7. Hubungan Caring Process dengan Kepuasan Kerja Perawat dan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Grand Medistra Lubuk Pakam Tati Murni Karokaro, R. Kintoko Rochadi, Achmad Fathi	36-41
8. Relationship Between Functional Status and Quality of Life Stroke Ischemic Patient at Hospital in Medan Eqlima Elfira, Setiawan, Cholina T	42-48
9. Pengalaman Remaja Putri Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pengkajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan Otania Hosianna Samosir, Reni Asmara Ariga	49-54
10. Pengalaman Pasien Diabetes Melitus dalam Merawat Kaki di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung 2015 Niko Kusuma Wardhani, Rosina Tarigan	55-61
11. Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Klinik Pendidikan Ners dengan Pengetahuan dan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Roymond H Simamora	62-67
12. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tipe B Kota Batam Savitri Gemini, Yulia Yasman, Dachriyanus	68-71
13. Hubungan Senam Aerobik dengan Gejala Dysmenorrhea pada Wanita Usia Subur di Lumi Fitness Kota Medan Tahun 2014 Siti Saidah Nasution, Ria Deslina Pardosi	72-76
14. Perbandingan Antara Balutan Luka Modern dengan Balutan Luka Konvensional Yesi Ariani	77-81
15. Stres Terhadap Pola Makan Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Emma Marhama, Roxsana Devi Tumanggor	82-86

UPAYA PENANGANAN HALUSINASI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JiWA

Sri Eka Wahyuni*

*Staf Pengajar Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan USU
Email. eka_rizky06@yahoo.co.id

Abstract

Hallucination always found at people with schizophrenia. Nurses have to capable to care patient with schizophrenia. Nursing care to hallucination are generalist nursing interventions on patients, families and groups, cognitive behavioral therapy, self help groups and social skills training. Psikofarmaka support is also needed for patients with hallucinations in the healing process.

Keywords: generalist, psikofarmaka, psychotherapy

Abstrak

Halusinasi merupakan masalah keperawatan yang paling sering dijumpai pada pasien skizofrenia. Perawat sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa harus mampu melakukan asuhan keperawatan untuk dapat mengatasi halusinasi yang dialami oleh pasien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan intervensi keperawatan generalis yang dilakukan pada pasien, keluarga maupun kelompok. Selain itu intervensi lanjutan yang dilakukan untuk pasien halusinasi dalam bentuk psikoterapi berupa cognitive behavior therapy, self help group dan social skills training. Dukungan psikofarmaka juga sangat dibutuhkan bagi pasien halusinasi dalam proses penyembuhan.

Kata kunci: generalis, psikofarmaka, psikoterapi

DUKUNGAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI IBU NIFAS

Ice Septiani Saragih*, Ellyta Aizar**

*Mahasiswa Keperawatan USU

**Staf Pengajar Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan USU

Email : iceseptriani.saragih@yahoo.com

Abstract

Breast milk is the best food that can be given by a mother to her newborn child and the best important in *the first month of a baby's life that can give baby* protection from infection. Decreasing of milk production on the first day due to the lack of stimulation of the hormone oxytocin and prolactin, which have a role to continuity production of breast milk. The one way that can stimulate breast milk excretion is to perform oxytocin massage. Implementation of oxytocin massage can not be done alone by mothers, so they need of Family support to do the oxytocin massage. The purpose of this study was to identify family support in the implementation of oxytocin massage to increase milk production on postpartum in the working area health center Medan Johor. The design uses descriptive, subjects in this study were postpartum mothers who give birth in working area of health center Medan Johor. Techniques Sampling is using total sampling and the sample in this study were 36 postpartum mothers. Data collected by using a questionnaire. The resulted of this study showed that 75% postpartum mothers got good family support in the implementation of oxytocin massage, 19,4% postpartum mothers got enough family support in the implementation of oxytocin massage, and 5,6% postpartum mothers got less family support in the implementation of oxytocin massage, so , it can be concluded that postpartum mothers receive good family support in the implementation of oxytocin massage that increases milk production

Keywords: family support, the implementation of oxytocin massage, production of breast milk

Abstrak

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi baru lahir dan yang paling penting pada bulan-bulan pertama kehidupan bayi karenadapat memberi zat gizi yang cukup, sesuaian melindungi bayi terhadap infeksi. Penurunan produksi ASI pada hari-hari pertama dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon oksitosin dan prolaktin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan eksresi (pengeluaran) ASI. Salah satu cara agar dapat merangsang pengeluaran ASI adalah dengan melakukan pijat oksitosin. Pelaksanaan pijat oksitosin tidak bisa dilakukan sendiri oleh ibu nifas karena area pemijatan pada bagian punggung, sehingga ibu membutuhkan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dalam pelaksanaan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Medan Johor. Subjek penelitian deskriptif ini adalah semua ibu nifas yang melahirkan di klinik Sumiariani yaitu sebanyak 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% ibu nifas mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga dalam pelaksanaan pijat oksitosin, 19,4% ibu nifas mendapat dukungan yang cukup, dan 5,6% ibu nifas kurang mendapat dukungan dari keluarga dalam pelaksanaan pijat oksitosin,

Kata kunci: dukungan keluarga, pelaksanaan pijat oksitosin dan produksi ASI

HIJAMAH: ALTERNATIF TERAPI SIMTOMATIK UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH TINGGI

Suprpto Indrayanto*, Erniyati**

*Mahasiswa Keperawatan USU

**Staf Pengajar Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan USU

Email: iernyati@gmail.com

Abstract

Nowadays, some people with hypertension used it as an alternative therapy in reducing high blood pressure. The effectivity of hijamah in reducing high blood pressure of people with hypertension was only few being reported. The research was done to compare blood pressure of people with hypertension before and after hijamah. By retrospective approach, medical record of patients with hypertension who undergone hijamah at Rumah Sehat Wahida Medan in the last 3 years was collected. The result of paired t test shown that there was a significant decrease of blood pressure after hijamah with p value of systolic blood pressure was 0,00 and p value of diastolic blood pressure was 0,00 ($\alpha=0,01$). Future research need to be done to ensure clinically prove of hijamah effectivity as an alternative symptomatic therapy to reduce blood pressure of patients with hypertension.

Keywords: hijamah, therapy, sytmomatic, hypertension patients, blood pressure

Abstrak

Saat ini, penderita hipertensi menggunakan hijamah sebagai alternatif terapi untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Efektifitas hijamah dalam menurunkan tekanan darah tinggi masih sangat sedikit dilaporkan. Penelitian dilakukan untuk membandingkan tekanan darah penderita hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan hijamah. Dengan pendekatan retrospektif, catatan rekam medik penderita hipertensi yang diberikan terapi hijamah di Rumah Sehat Wahida Medan dalam 3 tahun terakhir dikumpulkan. Hasil paired t test menunjukkan adanya penurunan tekanan darah yang signifikan setelah dilakukan hijamah dengan p value tekanan darah sistolik=0,00 dan p value tekanan darah diastolik=0,00 ($\alpha=0,01$). Penelitian lebih lanjut dengan desain eksperimen perlu dilakukan untuk memastikan efektifitas hijamah sebagai alternatif terapi simtomatik untuk menurunkan tekanan darah penderita hipertensi.

Kata kunci: hijamah, terapi, simtomatik, penderita hipertensi, tekanan darah

COPING MECHANISM STRATEGY OF PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH MENTAL RETARDATION IN STATE EXTRAORDINARY SCHOOL (SLB) E DISTRICT OF SEI AGUL MEDAN

Sopiyan Hadi Sirait*, Farida Linda Sari Siregar**

*Mahasiswa Keperawatan USU

**Staf Pengajar Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan USU

E-mail:hadisopian962@gmail.com

Abstract

Barriers of development affect the family dynamics, especially parents' stress. Parents who have children with mental retardation are at risk of experiencing increased psychological stress compared to parents who have children with normal development conditions. Everybody uses their coping mechanisms differently, including parents of children with mental retardation who usually use their coping mechanisms that depend on the level of anxiety, threat, and involved coping mechanisms. This study aims to identify the coping mechanism strategies that are used by parents of children with mental retardation in State Extraordinary School (SLB) E Sei Agul Medan. The design of the study is descriptive study. The researcher uses a questionnaire as the instrument of the study. The study involves 30 parents who have children with mental retardation in State Extraordinary School (SLB) E Sei Agul Medan. The sampling technique is total sampling. The results show that 22 mothers (73.33%) have problem-focused coping mechanism and 8 mothers (26.66%) have emotion-focused coping mechanism. The results of the study are expected to increase knowledge related to coping mechanism strategies who have children with mental retardation and can be used as a reference for further researches.

Keywords: Coping Mechanism Strategy, Mental Retardation

Abstrak

Hambatan perkembangan berpengaruh terhadap dinamika keluarga khususnya stres orangtua. Orangtua dengan anak retardasi mental beresiko mengalami peningkatan stres psikologik dibandingkan dengan orangtua yang memiliki anak dengan kondisi perkembangan normal. Mekanisme koping yang digunakan oleh setiap orang berbeda-beda, termasuk orangtua yang memiliki anak dengan retardasi mental, biasanya mekanisme koping yang mereka digunakan tergantung dari tingkat ansietas, ancaman, dan terlibat mekanisme koping. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi mekanisme koping orangtua yang memiliki anak dengan retardasi mental di sekolah luar biasa (SLB) E Negeri Sei Agul Medan. penelitian ini menggunakan dengan desain deskriptif. instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang tua yang memiliki anak retardasi mental di Sekolah Luar Biasa (SLB) E Negeri Sei Agul Medan. pengambilan sampel menggunakan dengan teknik total sampling. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa 22 orang tua ibu (73,33%) memiliki koping berfokus pada masalah dan orang tua yang memiliki koping berfokus pada emosi sebanyak 8 orang tua ibu (26,66%). hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait strategi mekanisme koping yang memiliki anak dengan retardasi mental.

Kata kunci: Strategi Mekanisme Koping, Retardasi Mental

EFEKTIFITAS ROM BAHU PADA PASIEN POST MASTEKTOMI DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

Fatwa Imelda

Staf Pengajar Keperawatan Dasar Fakultas Keperawatan USU

Email: fatwa.imelda@yahoo.com

Abstract

The impact of mastectomy complications posed one of which is the decline in the Range of Motion (ROM). Exercise of shoulder every day for 1 week in a row 2 times a day every morning and afternoon with 8 repetitions on each movement is one of the interventions that can chosen to restore the post-mastectomy patients ROM. This study aim to the effectiveness of exercise to increase ROM in patients post mastectomy in Haji Adam Malik Hospital. This study uses a pre-experimental design with 14 sample.. Reseachr consists of only one group that intervention..Data groups were analyzed using univariate and bivariate test. Based on the results of data analysis known that the value of post-mastectomy patients ROM in Haji Adam Malik Hospital who had given training shoulder ROM increased significantly $p = 0.00$ ($p < 0.05$). It can be concluded that shoulder ROM exercises effectively to the improvement of post-mastectomy patients ROM.

Keyword: Shoulder exercise, ROM, post mastectomy

Abstrak

Dampak komplikasi yang ditimbulkan mastektomi salah satunya adalah terjadinya penurunan pada Range of Motion (ROM).Latihan ROM bahu setiap hari berturut- turut selama 1 minggu sebanyak 2 kali sehari yaitu pagi dan sore dengan 8 kali pengulangan pada setiap gerakan merupakan salah satu intervensi yang dapat dipilih untuk mengembalikan ROM pasien post mastektomi. Tujuan Untuk mengidentifikasi efektivitas latihan ROM bahu terhadap peningkatan ROM pada pasien post mastektomi di RSUP Haji Adam Malik Medan. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 orang.Penelitian ini hanya terdiri dari 1 kelompok yakni kelompok intervensi.Data dianalisa menggunakan uji univariat dan uji bivariat. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa nilai ROM pasien post mastektomi di RSUP Haji Adam Malik Medan yang sudah diberikan latihan ROM bahu mengalami peningkatan yang signifikan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa latihan ROM bahu efektif terhadap peningkatan ROM pasien post mastektomi.

Kata kunci: Latihan Bahu, ROM, post mastektomi

HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KUALITAS TIDUR PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA DAN BALITA BINJAI

Dewi Sari Sinambela*, Iwan Rusdi**

*Mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan USU

**Dosen Fakultas Keperawatan USU

Email : iwan.rusdi@gmail.com

Abstract

The aging is a natural process and occurs continuously. The aging process experienced by elderly exposes them to a wide range of feelings of sadness, anxiety, irritability and lonely. The problems that often arise in elderly are stress and changes in sleep quality. This study aim to identify the relationship between stress and sleep quality in elderly. This study used descriptive correlation design and using purposive sampling technique with a number of respondents was 64 respondents. The results were the majority of respondents aged 60-74 years (54.7%), female (71.9%), Javanese (46.9%), Moslem (100%), elementary education background (56, 3%), divorced (53.1%), experienced moderate stress (39.1%) and quality sleep at night for 5-6 hours (42.2%), sleep duration for 31- 60 minutes (32.8%), the frequency of waking up 1-2 times (56.3%), sleep is a little sleepy (39,1%), feeling sleep soundly that night but not deep sleep (43.8%) , slightly soundly sleep satisfaction (35.9%) and feeling sleepy during the day that is a little sleepy (64.1%). There were a relationship between stress and sleep quality ($P=0,005$; $p = -0,346$) by using spearman test. Based on the results, important for nursing staff are to create calm and comfortable environment in order to protect and prevent from stress. For the future study, analyzing for stress is needed to explore and develop intervention.

Keywords: stress, quality of sleep, elderly

Abstrak

Penuaan adalah suatu proses alamiah yang tidak dapat dihindari, berjalan secara terus menerus. Proses penuaan yang dialami oleh lansia menyebabkan mereka mengalami berbagai macam perasaan seperti sedih, cemas, mudah tersinggung dan kesepian. Masalah yang sering muncul adalah stres dan perubahan kualitas tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara stres dengan kualitas tidur pada lansia. Desain Penelitian ini deskriptif korelasi. Dengan menggunakan tehnik purposive sampling, dan sampel sebanyak 64 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 60-74 tahun (54,7%), berjenis kelamin perempuan (71,9%), suku jawa (46,9%), agama yang dianut 100% islam, tingkat pendidikan SD (56,3%), status pernikahan yaitu janda (53,1%), mengalami stres sedang (39,1%) dan kualitas tidur itu tidur pada malam hari 5-6 jam (42,2 %), lama waktu untuk tertidur yaitu 31-60 menit (32,8%), frekuensi terbangun 1-2 kali (56,3%), kepuasan tidur yaitu sedikit mengantuk (39,1%), perasaan nyenyak tidur malam hari yaitu tidur tetapi tidak nyenyak (43,8%), kepuasan tidur yaitu sedikit puas (35,9%) dan perasaan mengantuk disiang hari yaitu sedikit mengantuk (64,1%). Berdasarkan kategori lansia memiliki kualitas tidur buruk (75%). Berdasarkan uji spearman terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan kualitas tidur pada lansia ($P=0,005$; $p = -0,346$). Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi petugas panti agar menciptakan kondisi yang tenang dan nyaman bagi lansia ketika berada di lingkungannya sehari-hari, agar lansia terhindar dari tekanan stresnya dan untuk penelitian lanjutan perlu ditelaah aspek lain terkait stress.

Kata kunci : Stres, Kualitas Tidur, Lansia

HUBUNGAN CARING PROCESS DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT GRAND MEDISTRA LUBUK PAKAM

Tati Murni Karokaro*, R. Kintoko Rochadi**, Achmad Fathi***

*Mahasiswa Magister Administrasi Keperawatan USU

**Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

***Staf Pengajar Fakultas Keperawatan USU

Email: tatikarokaro612sp@gmail.com

Abstract

The implementation of caring process consists of several stages such as knowing (doing our best to understand a meaningful event occurred in the life of somebody else), being with (being emotionally present in somebody else), doing for (doing something for somebody else as well as doing something for own self), enabling (facilitating somebody or somebody else in taking care of own self and family members), and maintaining belief (putting a trust on somebody's skill in living his/her life or transition and facing the future). The purpose of this study was to find out the relationship between caring process and work satisfaction of nurses and patient satisfaction at Grand Medistra Hospital Lubuk Pakam. The samples for this study were 89 nurses and 102 in-patient patients selected through purposive sampling techniques based on the consideration of certain criteria. The data for this study were obtained through questionnaire distribution. The data obtained were analyzed through univariate analysis and bivariate analysis using Pearson Moment Product correlation test. The result of the study conducted at Grand Medistra Hospital Lubuk Pakam showed that the majority of the caring process (84.3%) was in good category, majority of the nurses (80.4%) were satisfied with the work, and 72.5% of the patients were satisfied. The result of bivariate analysis using Pearson Product Moment showed that $r = 0.658$ ($p < 0.05$) which means that H_0 was rejected or in other words there was a significant relationship between caring process and nurses' work satisfaction and the strength of the relationship between caring process and nurses' work satisfaction was very high. The result of correlation test in relation to patient satisfaction showed that $r = 0.088$ ($p < 0.05$) which means that H_0 was accepted that there was no significant relationship between caring process and patient satisfaction.

Keywords: caring process, nurses' work satisfaction, patient satisfaction

RELATIONSHIP BETWEEN FUNCTIONAL STATUS AND QUALITY OF LIFE STROKE ISCHEMIC PATIENT AT HOSPITAL IN MEDAN

Eqlima Elfira*, Setiawan, Cholina T*****

*Mahasiswa Keperawatan USU

**Staf Pengajar Fakultas Keperawatan USU

***Staf Pengajar Fakultas Keperawatan USU

Email: eqlima_elfira@yahoo.com

Abstract

Stroke is a health problem that can lead to death within a short time and lifelong disability. Disability in adults as a result of ischemic stroke may be physical limitations, decreased social interaction, psychology, which can lead to changes in conditions that affect many aspects of health-related quality of life or quality of life. This study aimed to determine the relationship of the functional status of the quality of life of patients with ischemic stroke in a hospital in Medan. Descriptive correlational study design was conducted in the department of neurology poly Haji Adam Malik and dr Pirngadi field from October to November 2014 with a total sample of 99 people taken by simple random sampling technique. The instrument used to measure functional status questionnaire designed based on the book of neurology clinic with complaints of patients see for themselves the value of the validity and reliability of 0.73 0.89, is used to assess the quality of life of the MOS questionnaire (SF-36). The results showed the majority of poor functional status and quality of life greater being in pasien ischemic stroke. The test results obtained pvalue 0:09 ($p < 0.05$), with the value of r 0:17, which proves there is no relationship between functional status and quality of life.

Abstrak

Stroke merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat dan kecacatan seumur hidup. Kecacatan pada orang dewasa akibat stroke iskemik dapat berupa keterbatasan fisik, penurunan interaksi sosial, psikologi, yang dapat menyebabkan perubahan kondisi sehingga mempengaruhi banyak aspek kualitas kesehatan yang berhubungan dengan kehidupan atau kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status fungsional dengan kualitas hidup pasien stroke iskemik di rumah sakit kota Medan. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional yang dilakukan di poli neurologi RSUP Haji Adam Malik dan RSUD dr Pirngadi Medan mulai Oktober sampai November 2014 dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang yang diambil dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur status fungsional adalah kuesioner yang dirancang berdasarkan buku neurologi klinik dengan melihat keluhan pasien buat sendiri dengan nilai validitas 0.89 dan reliabilitas 0.73, untuk menilai kualitas hidup digunakan kuesioner The MOS (SF-36). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas status fungsional buruk lebih besar dengan kualitas hidup sedang pada pasien stroke iskemik. Hasil uji diperoleh pvalue 0.09 ($p < 0.05$), dengan nilai r 0.17, yang membuktikan tidak ada hubungan antara status fungsional dengan kualitas hidup.

PENGALAMAN REMAJA PUTRI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PENGAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA) MEDAN

Otania Hosianna Samosir*, Reni Asmara Ariga**

*Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

**Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Email: otania.hosianna.s@students.usu.ac.id or otaniahosianna@gmail.com

** Departemen Keperawatan Maternitas dan Keperawatan Anak

Email: reni.asmara.ariga@usu.ac.id or ariga_reni@yahoo.com

Abstract

Child sexual abuse is any involvement of children in sexual activities that the child does not understand fully, can not give permission to that effect. This study used a qualitative method with phenomenological design is intended to explore the experience of young women victims of sexual violence in Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan. Sampling method used purposive sampling with the number of participants as many as three people. The results from this study get four themes. The results showed sexual violence most often committed by people nearby, or people who are known, sexual violence also allows children to become vulnerable to become victims in the next events. Sexual violence happens to children left many negative impacts on children that physical impact, psychological, social, spiritual and academic. Children with improper parenting and come from lower socioeconomic more vulnerable to sexual violence. Family support becomes very important to help the recovery of child victims of sexual violence, but social pressure and child are confused about the future will hamper the recovery of sexual violence.

Keywords: sexual violence, adolescent, qualitative

Abstrak

Kekerasan seksual pada anak adalah segala keterlibatan anak dalam aktifitas seksual yang anak tidak memahami sepenuhnya, tidak dapat memberikan izin mengenai hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi yang bertujuan mengeksplorasi pengalaman remaja putri korban kekerasan seksual di Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) Medan. Teknik pengambilan sampling dengan purposive sampling dengan jumlah partisipan sebanyak tiga orang. Hasil dari penelitian ini mendapatkan empat tema. Hasil penelitian menunjukkan kekerasan seksual paling banyak dilakukan oleh orang terdekat atau orang yang dikenal, kekerasan seksual juga memungkinkan anak menjadi rentan untuk menjadi korban di kejadian berikutnya. Kekerasan seksual yang terjadi pada anak meninggalkan banyak dampak negatif bagi anak yakni dampak fisik, psikologis, sosial, spiritual dan akademik. Anak dengan pola asuh yang tidak tepat dan berasal dari sosial ekonomi rendah lebih rentan mengalami kekerasan seksual. Dukungan orang tua menjadi hal yang sangat penting untuk membantu pemulihan anak korban kekerasan seksual, akan tetapi tekanan sosial dan anak yang bingung akan masa depan akan menghambat pemulihan kekerasan seksual.

Kata kunci: kekerasan seksual, remaja, kualitatif

PENGALAMAN PASIEN DIABETES MELITUS DALAM MERAUAT KAKI DI PUSKESMAS SERING KECAMATAN MEDAN TEMBUNG 2015

Niko Kusuma Wardhani*, Rosina Tarigan**

*Mahasiswa Keperawatan USU

**Staf Pengajar Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan USU

Email: basamkuta@yahoo.com

Abstract

Diabetes is a metabolic disorder of the distribution of sugar by the body. People with diabetes cannot produce insulin in sufficient quantities, or the body is unable to use insulin effectively, resulting in an excess of sugar in the blood. Proper foot care is very important. Poor foot care in people with diabetes will lead to serious health problems, including amputation. The purpose of this study to determine *diabetes mellitus patient's experience in treating foot, performed in Sering Public Health Center Tembung*. The design in this study is descriptive exploratory study. The results of the data analysis identified six themes, namely: checking the condition of the feet, cleaning up and keeping moisture away, treating nail care, physical activity, and protecting feet with footwear. The results are expected to be input in improving foot care well.

Keywords: *patient's experience, diabetes mellitus, caring foot*

Abstrak

Diabetes merupakan gangguan metabolisme dari distribusi gula oleh tubuh. Penderita diabetes tidak bisa memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau tubuh tak mampu menggunakan insulin secara efektif, sehingga terjadi kelebihan gula di dalam darah. Perawatan kaki yang tepat menjadi sangat penting. Perawatan kaki yang buruk pada diabetisi akan mengakibatkan masalah kesehatan yang serius, diantaranya amputasi kaki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman pasien diabetes melitus dalam merawat kakinya, dilakukan di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung. Desain penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Hasil analisa data teridentifikasi enam tema, yaitu: memeriksa kondisi kaki, membersihkan dan menjaga kelembapan kaki, perawatan kuku dalam merawat kaki, melakukan aktivitas fisik, dan melindungi kaki dengan alas kaki. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan merawat kaki dengan baik.

Kata kunci: Pengalaman Pasien, Diabetes mellitus, Merawat Kaki

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KLINIK PENDIDIKAN NERS DENGAN PENGETAHUAN DAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

Roymond H Simamora

Staf Pengajar Keperawatan Medikal Bedah-Dasar Fakultas Keperawatan USU

Email: roymond_oy@yahoo.com

Abstrak

Background: Clinical Study On Education Program Ners is the process of learning to train students' skills in providing nursing care on the client directly. In the learning clinic, students must achieve the target competence skills include making the documentation of nursing care in providing care clients. In order for students competent in nursing care of documentation, the student must have knowledge of the documentation process of care and perception of the learning clinic. **The goal** in this research is to know the relationship between the perception of the students about the learning clinic and the knowledge of the documentation process of care to the performance of students in the documentation of nursing care.

Research methods: the research was carried out in February up to March 2015. Methods used in penelitian this is a non-experimental approach to cross-sectional. The population of all students semester II who are implementing education programs, while the samples in the Ners research with technical purposive sampling, with the total sample of 24 students, who was followed on the ward nursing Management stage RB3 RB4 and Son Adam Malik hospital, Medan. Instruments to collect data consisting of the test, questionnaire and checklist. Test validity and reliability using the correlation test Now Moment. The analysis used to test using hypothesis correlation Product Moment and Double Linear Regression. **Results:** there was a positive and significant relationship between perceptions of students with student performance with correlation coefficient $r:0,575$, between knowledge with the performance of a student with a coefficient of correlation between, $r:0$ perception, knowledge with the performance of a student with an F table: brainguardmd.com 3.16. **Summary:** there was a significant positive relationship between perception of students toward learning clinic and the knowledge of the student's performance with care documentation in documentation of nursing care.

Keywords: Perception, Knowledge, Implementation Documentation

Abstrak

Pembelajaran klinik pada Program Pendidikan Ners merupakan proses belajar untuk melatih ketrampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien secara langsung. Dalam pembelajaran klinik, mahasiswa harus mencapai target kompetensi ketrampilan diantaranya pembuatan dokumentasi asuhan keperawatan dalam memberikan perawatan klien. Agar mahasiswa kompeten dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, mahasiswa harus mempunyai pengetahuan tentang dokumentasi proses perawatan dan persepsi tentang pembelajaran klinik. **Tujuan:** dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran klinik dan pengetahuan tentang dokumentasi proses perawatan dengan kinerja mahasiswa dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. **Metode penelitian:** penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-eksperimen dengan pendekatan cross-sectional. Populasinya semua mahasiswa semester II yang sedang melaksanakan program pendidikan Ners, sedangkan sampel dalam penelitian dengan teknik sampling purposive, dengan jumlah sampel 24 mahasiswa, yang sedang mengikuti stage Manajemen keperawatan di bangsal RB3 dan RB4 Anak, Rumah sakit Adam Malik Medan. Alat instrumen untuk mengumpulkan data terdiri dari tes, kuisioner dan checklist. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan uji korelasi Product Moment. Analisis yang digunakan untuk hipotesa menggunakan uji korelasi Product Moment dan Regresi Linier Ganda. **Hasil:** terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa dengan kinerja mahasiswa dengan koefisien korelasi: $0,575$, antara pengetahuan dengan kinerja mahasiswa dengan koefisien korelasi $r:0,576$, antara persepsi, pengetahuan dengan kinerja mahasiswa dengan Ftabel: 3,16. **simpulan:** terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran klinik dan pengetahuan tentang dokumentasi perawatan dengan kinerja mahasiswa dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Persepsi, Pengetahuan, Pelaksanaan Pendokumentasian.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT TIPE B KOTA BATAM

Savitri Gemini, Yulia Yasman, Dachriyanus

Mahasiswa Magister Keperawatan Kekhususan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
FIK. UNAND-Padang
Email: bindy_sweat@yahoo.co.id

Abstract

Patient safety in hospitals is a system where hospitals make to patient care so patients feel more secure then it can minimize risks and prevent injury caused by errors due to carry out an action or not take the action that should be taken. The purpose of this study to determine the factors associated with the implementation of patient safety culture in the inpatient unit. This type of research is the analysis of the description of the cross-sectional design. The sample in this study are 141 nurse. The study was conducted in March-June 2015, data analysis using chi square statistic. The results showed a significant correlation complexity of treatment ($p = 0.025$), the cooperation unit ($p = 0.023$), and communication ($p = 0.023$) with a culture of patient safety. Culture of patient safety is an important thing because it is a way to build a patient safety program as a whole, because if we are more focused on patient safety culture will be more yields when safety is more than just focusing on the program alone. The strong of application patient safety culture describes the quality and success of hospital services so as to reduce the incidence of injury and incident almost undesirable.

Keywords : culture, patients safety

Abstrak

Keselamatan pasien di rumah sakit merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan kepada pasien, di mana pasien merasa lebih aman sehingga dapat meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan budaya keselamatan pasien di ruang rawat inap. Jenis penelitian ini analisis deskripsi dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 141 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2015, analisa data dengan menggunakan statistik chi square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna kompleksitas pengobatan ($p = 0,025$), kerjasama unit ($p = 0,023$), dan komunikasi ($p = 0,023$) dengan budaya keselamatan pasien. Budaya keselamatan pasien merupakan suatu hal yang penting karena hal itu merupakan cara untuk membangun program keselamatan pasien secara keseluruhan, karena apabila kita lebih fokus pada budaya keselamatan pasien maka akan lebih menghasilkan hasil keselamatan yang lebih apabila dibandingkan hanya menfokuskan pada programnya saja. Penerapan budaya keselamatan pasien yang kuat menggambarkan mutu dan keberhasilan pelayanan di rumah sakit sehingga dapat menekan angka kejadian nyaris cedera dan kejadian tidak diinginkan.

Kata kunci : budaya, keselamatan pasien

HUBUNGAN SENAM AEROBIK DENGAN GEJALA DYSMENORRHEA PADA WANITA USIA SUBUR DI LUMI FITNESS KOTA MEDAN TAHUN 2014

Siti Saidah Nasution*, Ria Deslina Pardosi **

*Staf Pengajar Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan USU

**Mahasiswa Fakultas Keperawatan USU

Email: saidah.nasution@yahoo.com>

Abstrak

Dysmenorrhea is a pain of cramp sensation in the lower abdomen before or during menstruation with physiological systemic symptoms such as the change in mood, pain in back, queasy, vomit, headache, keeping on throbbing, trembling, fatigue, sweating profusely, stomach bloating, diarrhea, and disturbing daily activities. These symptoms can occur in every productive-aged woman (5 to 49 years old) and can be handled non-pharmacologically by doing aerobic gymnastics regularly. Doing aerobics for 3 to 5 times a week with a duration of 60 minutes can relieve the symptoms of dysmenorrheal. The research used descriptive correlation method with cross sectional design. The samples were 41 respondents, taken by using accidental sampling technique. The objective of the research was to find out the correlation between aerobic gymnastics and the symptom of dysmenorrheal in productive-aged woman in Lumi Fitness, Medan. The result of the research showed that 41,5 % of the respondents did aerobic gymnastics regularly, 51,2 % who did aerobic gymnastics suffered from mild dysmenorrheal. The result of Spearman's Rho correlation test showed that coefficient correlation value was -0.568 at p-value=0,001 or $p < \alpha$ ($p < 0,05$) which indicated that there was moderate correlation toward negative correlation between aerobic gymnastics and the symptom of dysmenorrheal in productive-aged woman. The conclusion of the research was that the more orderly a person did aerobic gymnastics, the milder the illness. Therefore, it is recommended that every woman keep her body it by engaging in physical exercise during her prime productive-aged.

Keyword : Aerobic Gymnastics, Symptom of Dysmenorrhea, Productive-Aged Woman

Abstrak

Dysmenorrhea merupakan nyeri seperti sensasi kram yang dirasakan pada perut bagian bawah yang dirasakan sebelum ataupun saat menstruasi. Gejala tersebut dapat terjadi pada setiap wanita usia subur (15-49 tahun) dan dapat ditangani secara non farmakologi dengan melakukan latihan aerobik (senam aerobik) secara teratur. Melakukan senam aerobik selama 3-5 kali dalam seminggu dengan durasi 60 menit mampu meringankan gejala dysmenorrhea. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan cross sectional dan teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling dengan tujuan untuk mengetahui hubungan senam aerobik dengan gejala dysmenorrhea pada wanita usia subur di Lumi fitness kota Medan. Jumlah responden sebanyak 41 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan senam aerobik secara teratur sebesar 41,5%, dengan gejala dysmenorrhea yang dirasakan oleh responden yang melakukan senam aerobik mayoritas mengalami dysmenorrhea ringan sebesar 51,2% dan hasil analisa hubungan senam aerobik dengan gejala dysmenorrhea dengan uji korelasi *Spearman's Rho* menunjukkan nilai coefisien correlation sebesar -0,568 dengan p.value = 0,001 atau $p < \alpha$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang sedang dengan arah korelasi negatif antara senam aerobik dengan gejala dysmenorrhea pada wanita usia subur dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin teratur seseorang melakukan senam aerobik maka gejala dysmenorrhea yang dirasakan juga semakin ringan. Oleh sebab itu, sangat disarankan oleh setiap wanita untuk tetap menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga di rentang usia puncak kesuburan.

Kata kunci: Senam Aerobik, Gejala Dysmenorrhea, Wanita Usia Subur

PERBANDINGAN ANTARA BALUTAN LUKA MODERN DENGAN BALUTAN LUKA KONVENSIONAL

Yesi Ariani

Staf Pengajar Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan USU

Email: yesiariani@yahoo.com

Abstract

Price of modern wound dressing product per unit is more expensive than conventional dressings, but some research suggests that modern dressings cheaper than conventional dressings for wound healing time and the amount of dressing used. Modern wound dressing using the concept of moist wound care (moist wound healing). Moist wound healing aims to maintain the isolation of a moist wound environment by using a moisture-retaining bandage, oklusive and semi oklusive, by maintaining a moist wound and protected during the healing process can accelerate the healing of 45% and reduce infectious complications and residual scar tissue growth.

Keywords: dressing, cost effectiveness, wound

Abstrak

Harga produk balutan luka modern perunit lebih mahal daripada balutan konvensional, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa balutan modern lebih cost effectiveness (hemat) dibandingkan balutan konvensional sehubungan dengan waktu penyembuhan luka dan jumlah balutan yang digunakan. Balutan luka modern menggunakan konsep perawatan luka lembab (moist wound healing). Moist wound healing bertujuan untuk mempertahankan isolasi lingkungan luka yang tetap lembab dengan menggunakan balutan penahan-kelembaban, oklusive dan semi oklusive, dengan mempertahankan luka tetap lembab dan dilindungi selama proses penyembuhan dapat mempercepat penyembuhan 45 % dan mengurangi komplikasi infeksi dan pertumbuhan jaringan parut residual.

Kata kunci: balutan luka modern, konvensional, cost effectiveness

STRES TERHADAP POLA MAKAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Emma Marhama*, Roxsana Devi Tumanggor **

*Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

**Staf Pengajar Departemen Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan
Universitas Sumatera Utara

e-mail: emmarhama22@gmail.com

Abstract

Senior students are experiencing the stress level in performing activities related to the completion of the final project and neglect good diet in common. The purpose of this study was to explore the impact of stress on eating patterns of senior students in Faculty of Nursing, University of Sumatra Utara (USU). The research design was descriptive with stratified random sampling technique in sampling method. Therefore, there were 97 senior students as the sample involved. The instrument was a questionnaire and stress levels using a modified FFQ for diet. The results showed that respondents experienced stress in moderate and high level, experienced poor diet, and there is a significant relationship between stress and eating patterns of the senior students ($p = 0.000$; $r = -0.554$). Thus, the more stress the student is, the more bad the eating pattern is. It is recommended that the results of this study can be followed up to improve the lifestyle of students in the future as well as strengthening the academic supervisor functions in facilitating the learning process of students during the process of thesis.

Keywords: Senior students, Stress, Diet

Abstrak

Latar Belakang: Mahasiswa tingkat akhir biasanya mengalami stres dalam melakukan aktivitas yang terkait dengan penyelesaian tugas akhir dan cenderung mengabaikan pola makan yang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh stres terhadap pola makan mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU). Penelitian menggunakan desain deskriptif korelatif. Pengambilan sampel pada 97 mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Keperawatan USU menggunakan stratified random sampling. Instrumen berupa kuesioner tingkat stres dan menggunakan FFQ yang dimodifikasi untuk pola makan. Hasil penelitian menunjukkan responden mengalami stres sedang dan mengalami stres tinggi, mengalami pola makan buruk, dan ada hubungan yang signifikan antara stres dengan pola makan pada mahasiswa tingkat akhir ($p=0,000$; $r= -0,554$). Artinya, jika stres semakin tinggi maka pola makan mahasiswa juga cenderung buruk. Direkomendasikan agar hasil penelitian ini bisa ditindaklanjuti untuk perbaikan pola hidup mahasiswa dimasa depan serta penguatan fungsi dosen pembimbing akademik dalam memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa selama proses skripsi berlangsung.

Kata kunci: Mahasiswa tingkat akhir, Stres, Pola makan.